

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perkembangan global, di mana ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Teknologi yang semakin canggih telah menghadirkan berbagai media alternatif dalam mempelajari suatu ilmu. Pemanfaatan teknologi yang ada diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Salah satu bidang yang perlu dikembangkan dalam dunia pendidikan adalah bahasa. Di bidang bahasa, keterampilan yang harus dikuasai di antaranya keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Untuk mempelajari bahasa, dibutuhkan latihan secara rutin dengan proses pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Hal tersebut yang dapat memengaruhi minat dan motivasi pembelajar untuk belajar bahasa.

Bila diurutkan, penguasaan keterampilan bahasa dapat diawali dengan menyimak lalu berbicara kemudian membaca dan menulis. Maka dari itu, keterampilan menyimak berpengaruh terhadap keterampilan bahasa lainnya. Saat ini, keterampilan berbahasa Jerman yang masih memerlukan perhatian khusus adalah keterampilan menyimak (*Hören*). Pernyataan yang sama pada penelitian Sandiaputri tahun 2005, berjudul “Hubungan Kebiasaan Mendengarkan Kaset Bahasa Jerman dengan Kemampuan Menyimak

Mahasiswa Semester IV Pendidikan Bahasa Jerman UPI Bandung” yang menyatakan bahwa “hasil belajar menyimak bahasa Jerman saat ini tidak sebaik hasil belajar pada ketiga keterampilan lainnya. Hal itu disebabkan tidak terbiasa mendengarkan penutur aslinya baik secara langsung maupun melalui media”. Dengan kata lain, itulah yang menjadi masalah dalam keterampilan menyimak bahasa Jerman.

Berdasarkan pengalaman peneliti, untuk melatih keterampilan menyimak bahasa Jerman di kampus UPI banyak mahasiswa bahasa Jerman yang mengandalkan dosen. Terlebih lagi, apabila pembelajar dalam satu kelas berjumlah banyak sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang efektif. Hal ini membuat para mahasiswa tidak mandiri dalam melatih keterampilan menyimak Bahasa Jerman. Sama halnya pernyataan dari Sari pada penelitiannya berjudul “Penerapan Metode Interaktif dalam Mata Kuliah *Hören*” di tahun 2008, menyatakan bahwa “banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan menyimak, karena hampir seluruh mahasiswa kurang termotivasi belajar dan jumlah pembelajar yang banyak dalam kelas”. Maka dari itu, melatih keterampilan menyimak secara mandiri menjadi jalan keluarnya. Bagi pembelajar yang baru mengenal bahasa Jerman harus berlatih lebih rajin agar dapat menyetarakan kemampuannya dengan pembelajar yang sudah mengenal bahasa Jerman.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih, menghadirkan berbagai media alternatif yang menunjang keterampilan menyimak bahasa Jerman. Ditemukannya komputer dan dilanjutkan dengan penemuan internet

yang kini meluas, telah memudahkan pembelajar untuk melatih keterampilan berbahasa Jerman. Banyak situs yang menawarkan materi-materi sebagai penambah pengetahuan pembelajaran bahasa Jerman dengan tampilan yang menarik dan komunikatif. Situs-situs yang sudah dikenal pun, di antaranya : *goethe.de*, *dw-world.de*, *germanfortravellers.com*, dan *deutsch.lingo-4u.de*. Namun, di antara situs-situs tersebut yang dapat melatih keterampilan menyimak yaitu *goethe.de* dan *dw-world.de*. Kini, peneliti menemukan salah satu situs yang juga dapat melatih keterampilan menyimak bahasa Jerman, yaitu www.education.vic.gov.au/languagesonline. Situs www.education.vic.gov.au/languagesonline dibuat oleh pemerintahan negara Australia di bidang pendidikan pada tanggal 18 Maret 2004. Walaupun situs www.education.vic.gov.au/languagesonline bukan asli dari negara Jerman, namun situs www.education.vic.gov.au/languagesonline memiliki materi dengan tema yang bervariasi, bahkan situs ini pun mudah dicari, cukup dengan mengetik 'languagesonline' di *web browser* (*Internet Explorer*, *Mozilla Firefox*, *Google Chrome*). Selain mudah ditemukan, penampilan situs yang sederhana dan cara penyampaiannya yang menarik akan memotivasi pembelajar untuk belajar bahasa Jerman.

Situs www.education.vic.gov.au/languagesonline memiliki tampilan gambar, suara, animasi gerak yang menarik agar pembelajar bersemangat dalam pengerjaan soal yang tersedia. Selain memberikan pelatihan berbahasa Jerman, situs ini pun melatih bahasa asing lainnya, seperti : bahasa Cina, bahasa Perancis, dan bahasa Italia. Begitu pula bagi warga asing yang ingin

terampil berbahasa Indonesia dapat mempelajari bahasa Indonesia melalui situs ini. Solusi yang dilakukan agar pembelajar terampil menyimak di bidang bahasa adalah pembelajar harus selalu mendengarkan atau menyimak pelafalan bahasa yang diucap, kemudian menirunya, dan mempraktekkannya secara berulang-ulang.

Dengan melihat perkembangan internet yang meluas dan ditemukannya banyak situs yang menunjang keterampilan berbahasa Jerman, peneliti tertarik untuk meneliti situs yang melatih kemampuan menyimak bahasa Jerman, dengan judul “Analisis Situs <http://www.education.vic.gov.au/languagesonline> Sebagai Media Pembelajaran Alternatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah situs <http://www.education.vic.gov.au/languagesonline> dapat dijadikan sebagai media pembelajaran alternatif untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Jerman.

Dari permasalahan tersebut dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana profil <http://www.education.vic.gov.au/languagesonline> ?
2. Materi menyimak dengan tema apa sajakah yang tersedia dalam situs <http://www.education.vic.gov.au/languagesonline>?

3. Bagaimana kelebihan dan kekurangan situs

<http://www.education.vic.gov.au/languagesonline?>

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu diadakan pembatasan masalah, agar pembahasan penelitian ini tidak terlalu meluas. Peneliti membatasi masalah pada beberapa hal, di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Bila ditinjau dari variabel judul penelitian, situs bahasa Jerman merupakan salah satu variabel dalam penelitian ini. Situs yang digunakan dalam penelitian ini adalah *<http://www.education.vic.gov.au/languagesonline>* untuk keterampilan menyimak bahasa Jerman.
2. Dalam menganalisis profil suatu situs digunakan kriteria berdasarkan *cnetbuilder.com*. Sedangkan untuk menganalisis materi menyimak suatu situs digunakan katalog khusus pembelajaran bahasa Jerman di internet, yaitu *Kriterienkatalog fur Internet-Lernmaterial Deutsch als Fremdsprache*. Katalog tersebut dibuat oleh Prof. Dr. Dietmar Rösler pada seminar *Internetgestütztes DaF-Lernen* di Universitas Gießen.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui profil *<http://www.education.vic.gov.au/languagesonline>*.

2. Mendeskripsikan materi menyimak yang tersedia dalam situs
<http://www.education.vic.gov.au/languagesonline>.
3. Menguraikan kelebihan dan kekurangan situs
<http://www.education.vic.gov.au/languagesonline>.

E. Anggapan Dasar

1. Internet dapat dijadikan media pembelajaran bahasa Jerman yang efektif, dilihat dari segi waktu dan biaya.
2. Banyak situs yang mengkaji Bahasa Jerman, salah satu diantaranya
<http://www.education.vic.gov.au/languagesonline>.
3. Dalam pembelajaran bahasa, keterampilan menyimak merupakan keterampilan utama yang mendukung keterampilan berbicara, membaca dan menulis.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai motivasi untuk memanfaatkan internet sebagai media alternatif dalam mempelajari bahasa asing, khususnya bahasa Jerman.
2. Memberikan informasi kepada pembelajar, sehingga menambah pengetahuan pembelajar dengan harapan dapat mengamalkannya di kemudian hari.

G. Definisi Operasional

1. Analisis

Dalam linguistik, analisis adalah kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam.

2. *Web Site* atau Situs

Situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi, gambar gerak, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan link-link.

3. Media

Media adalah alat bantu untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan dan pendapat yang dikemukakan seseorang sampai kepada penerima yang dituju.

4. Pembelajaran

Pembelajaran adalah setiap perubahan perilaku yang relatif permanen, dan terjadi sebagai hasil dari pengalaman.